BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bantuan sosial merupakan salah satu program pemerintah yang berguna untuk membantu keluarga yang kurang mampu dalam segi ekonomi. Pemerintah sendiri sudah membuat berbagai program bantuan sosial, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Menurut UU Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin menjelaskan bahwa program pemberdayaan dan bantuan sosial harus mengacu pada data terpadu yang dikelola Kementrian Sosial, yang sekarang disebut DTKS. Oleh karena itu, syarat untuk bisa mendapatkan program bantuan sosial PKH harus terdaftar di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

Penyaluran bantuan sosial, khususnya PKH, masih belum tepat sasaran di Desa Tanjung Beringin IV, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Bantuan sosial yang diberikan belum tepat sasaran dikarenakan data penerima bantuan kurang valid dan tidak ada pembaharuan data. Data calon penerima PKH yang diturunkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos) yaitu data yang diperoleh pada tahun 2004, sehingga saat ini sudah banyak perubahan segi ekonomi dari penduduk di Desa Tanjung Beringin IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas PKH di Kecamatan Lunang, diperoleh informasi bahwa sejak adanya Pandemi Covid-19, penerima manfaat bantuan sosial PKH menjadi tidak sesuai. Pada masa pandemi, hampir setiap warga di Desa Tanjung Beringin IV yang mendapatkan kartu sembako secara otomatis terdaftar sebagai calon penerima PKH. Fenomena ini menimbulkan ketidakpuasan di kalangan penduduk di Desa Tanjung Beringin IV.

Dalam proses pemberian bantuan sosial PKH, data penduduk calon penerima bantuan sosial diturunkan oleh Kemensos. Kemudian, petugas PKH akan mendatangi rumah keluarga tersebut dan menentukan siapa yang layak menerima bantuan sosial PKH. Selain itu, proses seleksi keluarga calon penerima PKH di Desa Tanjung Beringin IV masih dilakukan secara manual tanpa metode tertentu sehingga memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak.

Dampak kemajuan teknologi adalah berkembangnya sistem-sistem yang dapat membantu kebutuhan manusia sehari-hari. Salah satu sistem yang berguna untuk membantu petugas PKH dalam menyelesaikan permasalahan di Desa Tanjung Beringin IV yaitu Sistem Pendukung Keputusan. Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk merekomendasikan keluarga calon penerima bantuan sosial.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan adalah metode SAW. Metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah metode mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif (data) pada semua atribut (Rinaldhi, 2013). Alasan mengapa metode SAW

terpilih dalam penelitian tentang bantuan sosial PKH karena metode ini memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada kriteria dan bobot kriteria yang sudah ditentukan (Kharisma *et al*., 2023). Menurut Refiza, (2019), kelebihan metode SAW ini jika dibandingkan dengan metode lainnya adalah terletak pada kemampuannya untuk melakukan proses penilaian yang lebih tepat, hal ini dikarenakan nilai pada kriteria dan preferensi bobot nya sudah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria yang digunakan untuk merekomendasikan keluarga calon penerima bantuan sosial PKH.
2. Bagaimana merekomendasikan keluarga calon penerima bantuan sosial PKH menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis Web.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk membantu penelitian dalam merancang sistem yang baik perlu adanya batasan-batasan yang diterapkan. Adapun batasan atau ruang lingkup yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibuat adalah Sistem Pendukung Keputusan berbasis Web menggunakan HTML, CSS, dan PHP.

2. Metode yang digunakan dalam sistem ini yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW).
3. Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Beringin IV, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.
4. Pengguna sistem ini adalah Petugas PKH di Desa Tanjung Beringin IV.
5. *Framework* tambahan Bootstrap untuk bagian tampilan.
6. Kriteria yang digunakan untuk menyeleksi keluarga calon penerima bantuan sosial PKH adalah sebagai berikut:
   a. Penghasilan
   b. Kesehatan
   c. Pendidikan
   d. Kesejahteraan Sosial
7. Sistem akan menampilkan informasi berupa hasil perankingan dari setiap alternatif atau data mulai dari urutan nilai terbesar hingga nilai terkecil.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kriteria yang digunakan untuk merekomendasikan keluarga calon penerima bantuan sosial PKH.
2. Menghasilkan sistem pendukung keputusan dengan metode SAW berbasis Web untuk meningkatkan efisiensi dalam merekomendasikan keluarga calon penerima bantuan sosial PKH.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petugas PKH memberikan manfaat yaitu membantu proses seleksi keluarga calon penerima bantuan sosial PKH berdasarkan kriteria yang ditentukan.
2. Bagi penduduk memberikan manfaat yaitu pembagian bantuan sosial PKH yang adil dan tepat sasaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Sosial (PKH) dengan Metode SAW Berbasis Web" diperlukan sistematika penulisan yang dapat memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Berisi latar belakang tentang bantuan sosial PKH yang belum tepat sasaran di Desa Tanjung Beringin IV, Kemudian rumusan masalah untuk memecahkan masalah tentang bantuan sosial PKH yaitu mengembangkan sebuah sistem yang dapat membantu petugas PKH dalam menyeleksi keluarga calon penerima bantuan sosial PKH, selanjutnya ruang lingkup diperlukan untuk memberikan batasan-batasan penelitian, kemudian merinci tujuan yang ingin di capai serta manfaat yang diberikan melalui penelitian ini. Terakhir, menyajikan sebuah sistematika penulisan yang akan memberikan gambaran singkat tentang penelitian ini.

2. BAB II TINJAUAN DAN DASAR TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang mengacu pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang digunakan sebagai acuan ataupun pertimbangan untuk peneliti agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, dasar teori berisi teori-teori atau konsep dasar yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi analisis kebutuhan yang diperlukan untuk merancang sistem agar mampu berjalan dengan baik, analisis kebutuhan meliputi kebutuhan data, kebutuhan input, kebutuhan proses, kebutuhan output, kebutuhan hardware, dan kebutuhan software. Kemudian, analisis kriteria penilaian yang membahas mengenai kriteria dan masing-masing bobot setiap kriteria, lalu implementasi metode SAW yang akan memberikan gambaran tentang cara penyelesaian menggunakan metode SAW. Selanjutnya, perancangan sistem yang akan menunjukan bagaimana alur sistem yang dibuat, dan pengelolaan *database* yang diperlukan oleh sistem. Terakhir, berisi rancangan desain antarmuka sistem.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi implementasi sistem dan uji coba sistem untuk mengetahui apakah sistem yang dihasilkan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang akan menjawab permasalahan yang dihadapi dan berisi saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan lebih lanjut mengenai sistem yang dihasilkan.